

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Gereja katolik sejak awal dengan tegas menolak tindakan bunuh diri. Penolakan ini bertolak dari suatu pemahaman tentang nilai dan martabat luhur manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang harus dihormati dan dijaga. Manusia dipercayakan untuk menjaga dan memelihara kehidupan sebagai tanggungjawabnya kepada Allah. Manusia diberi akal budi untuk bisa melihat dan menentukan mana yang baik dan tidak secara moral. Atas dasar pertimbangan ini Gereja memposisikan dirinya dengan menolak tindakan bunuh diri. Posisi Gereja sangat jelas bahwa tindakan bunuh diri merupakan dosa berat. Dosa melawan perintah Allah sebagai pencipta. Penolakan ini diperjelas dalam Dokumen Katekismus Gereja Katolik No. 2281-2283. Gereja menolak tindakan bunuh diri namun tidak untuk para korban bunuh diri. Tindakan bunuh diri secara moral salah dan tidak dapat dibenarkan. Namun tubuh manusia adalah suci dan harus dihormati dan dihargai.

Bagi Gereja bunuh diri merupakan tindakan yang dipengaruhi oleh faktor psikologi dan itu harus dibantu. Menghadapi realitas sosial seperti ini, Gereja Katolik NTT tentunya harus bisa membantu mengatasi fenomena ini. Di tengah perkembangan dunia saat ini, suara-suara profetis gereja masih sangat relevan. Seruan-seruan kenabian masih sangat dibutuhkan oleh umat. Dan Gereja memiliki peran dan kemampuan itu. Kedekatan personal antara Gereja dan umat yang cukup baik memungkinkan Gereja untuk bisa membantu mengatasi persoalan ini.

Katekismus Gereja Katolik dengan jelas menentang bunuh diri karena dilihat sebagai kejahatan. Kejahatan menolak cinta Allah dan sesama. Kejahatan menolak tanggung jawab untuk menjaga martabat manusia itu sendiri. Oleh karena bunuh diri merupakan sebuah kejahatan maka melalui Katekismus setiap umat diajak untuk melihat hidup itu sebagai anugerah dari Allah yang harus dihargai dan dihormati. Oleh karena hidup merupakan anugerah maka peran Gereja adalah memberikan pengajaran

kepada setiap orang tentang bagaimana mencintai kehidupan. Salah satu cara yang bisa dilakukan Gereja adalah dengan memberikan pelayanan pastoral konseling preventif, membuka pelayanan pencegahan di bidang *mental health*, pelatihan pastoral *care*, edukasi publik tentang kesehatan mental, pembentukan unit pendampingan di paroki, khotbah dan juga katekese di lingkungan. Adanya pelayan pastoral seperti ini, hemat penulis akan sangat membantu individu untuk menjadi lebih baik dan bisa keluar dari tekanan mental seperti depresi

Berdasarkan hasil penelitian, data menunjukkan bahwa bunuh diri di NTT untuk empat tahun terakhir sejak tahun 2021-2024 mengalami variasi dan tidak stabil. Data kasus bunuh diri di NTT mengalami fluktuasi yang cukup tinggi. Fluktuasi data ini disebabkan oleh perubahan dalam pelaporan data. Ada beberapa kasus yang dilaporkan dan diduga ada lebih banyak kasus yang tidak dilaporkan. Hal ini mempengaruhi kepastian terhadap jumlah kasus bunuh diri yang dilaporkan menjadi bervariasi. Namun di tengah fluktuasi data yang tidak stabil, kasus bunuh diri di NTT terus saja terjadi di tiap tahunnya.

Dari jumlah kasus yang tidak stabil ini, depresi menjadi faktor umum dan menjadi faktor dominan. Depresi menjadi faktor umum yang selalu ditemukan di setiap kasus-kasus bunuh diri di NTT. Dari faktor penyebab yang ada, gantung diri menjadi metode atau cara bunuh diri yang umum terjadi di NTT. Hampir 80% kasus bunuh diri di NTT ditemukan dengan cara gantung diri. Baik laki-laki maupun perempuan metode gantung diri menjadi pilihan utama dalam aksi bunuh diri. Selain faktor dan metode bunuh diri di atas, ditemukan juga bahwa kasus bunuh diri di NTT seringkali terjadi pada kaum laki-laki. Laki-laki menjadi korban bunuh diri dengan jumlah yang lebih besar dari perempuan dan rata-rata berusia remaja sampai dewasa akhir.

5.2 USUL DAN SARAN

Bunuh diri merupakan masalah sosial yang teramat kompleks. Kompleksitas masalah ini dilatarbelakangi oleh berbagai faktor pemicu yang mendorong individu melakukan bunuh diri. Salah satu faktor yang umum terjadi di wilayah NTT adalah

depresi. Berkenaan dengan masalah ini, ada beberapa saran yang diberikan penulis kepada beberapa pihak dari penelitian ini.

Pertama, bagi gereja-gereja lokal di NTT. Banyaknya kasus bunuh diri tidak terlepas dari minimnya tenaga-tenaga ahli untuk memberikan pendampingan kepada orang-orang yang memiliki persoalan hidup. Tenaga ahli yang dimaksudkan di sini adalah para psikolog yang kompeten dalam bidang mereka untuk memberikan bantuan kepada orang-orang dengan gangguan mental. Minimnya tenaga ahli yang kompeten dalam bidangnya menjadikan para pastor di paroki-paroki sebagai tempat untuk curhat dan sharing tentang persoalan hidup. Hanya karena seorang imam mereka dinilai bisa membantu umat untuk memberikan pendampingan meskipun dengan minim solusi. Anjuran penulis agar gereja lokal di Keuskupan memberi pelatihan dalam bidang psikologi klinis kepada para pastor terutama bagaimana menangani orang dengan masalah mental. Para Pastor adalah orang-orang yang memiliki kedekatan dengan umat dan mengenal umatnya. Dengan kedekatan ini tentunya lebih mudah dalam mengenal situasi umat itu seperti apa terutama mereka yang mengalami depresi. Dengan ini akan menjadi lebih mudah bagi para pastor mendeteksi persoalan-persoalan umatnya.

Selain itu, Gereja lokal secara khusus Keuskupan perlu mengadakan sosialisasi kepada para pastor paroki tentang bagaimana diperbolehkannya merayakan misa bagi korban bunuh diri. Sejauh ini di paroki-paroki masih ada praktik penolakan terhadap korban bunuh diri terutama tidak diberikannya misa kepada korban bunuh diri. Hal ini tentunya bertentangan dengan hukum tertinggi yang mengutamakan keselamatan jiwa-jiwa. Penting untuk diperhatikan agar di setiap paroki secara khusus pastor paroki menjalankan tugas pelayanan sama dan selaras yang menjangkau semua orang termasuk para korban bunuh diri.

Kedua, pemerintah. Pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam lingkungan masyarakat. Menghadapi persoalan-persoalan sosial seperti bunuh diri menjadi tantangan bagi pemerintah bagaimana mencegah kasus bunuh diri. Persoalan bunuh diri merupakan persoalan yang kompleks dan pemerintah bertanggung jawab untuk masalah ini. Oleh karena itu, anjuran dari penulis agar pemerintah senantiasa dan

selalu memberikan sosialisasi tentang kasus-kasus bunuh diri terutama bagi kaum remaja dan dewasa. Hal ini penting mengingat kasus bunuh diri seringkali terjadi pada kalangan remaja dan dewasa. Selain itu pemerintah juga hendaknya memfasilitasi setiap orang yang sedang mengalami masalah kesehatan mental dengan berbagai fasilitas seperti para psikolog di setiap wilayah. Hal ini penting sebagai cara pencegahan utama bagi mereka yang mengalami depresi

Ketiga, keluarga. Peran keluarga sangatlah urgen dalam mendidik ataupun memberikan nasehat kepada anak-anak. Lingkungan teraman bagi anak adalah keluarga. Keluarga yang harmonis akan memberikan efek positif bagi anak-anak. Anjuran dari penulis agar keluarga benar-benar memperhatikan anak-anak. Hindari pola asuh yang cenderung menyudutkan anak ketika berbuat salah, ataupun terlalu banyak menuntut pada anak. Kesalahan dalam mendidik seperti ini sangat berpengaruh terhadap mental anak. Ketika anak merasa disudutkan maka kemungkinan besar mereka akan menjadi depresi yang berujung pada bunuh diri sebagai solusi.

Keempat, aparat keamanan. Lembaga keamanan adalah salah satu lembaga yang sangat penting dalam lingkungan masyarakat terutama dalam menangani berbagai kasus kriminal dan kasus-kasus lainnya. Namun terkadang ada beberapa hal yang belum dijalankan dengan maksimal. Anjuran penulis bahwa segala berkas atau data-data tentang kasus-kasus seperti bunuh diri hendaknya diarsipkan dengan baik dan lebih terperinci sehingga memudahkan masyarakat untuk mengaksesnya.

Kelima, bagi agen pastoral. Agen pastoral adalah mereka yang memiliki kecakapan dalam memberikan pelayanan pastoral kepada umat. Agen pastoral di sini tidak semata-mata adalah kaum religius melainkan juga para awam yang sudah dibaptis dan mendapat tugas khusus untuk memberikan pelayanan kepada umat. Agen pastoral adalah gereja yang hidup yang dipanggil untuk menjalankan lima tugas gereja. Lima tugas gereja sangatlah penting untuk dijalankan oleh para agen pastoral. Melalui lima tugas panggilan gereja ini, setiap umat semakin dikuatkan baik secara moral maupun moril.

5.3 PENELITIAN SELANJUTNYA

Dalam tulisan ini penulis menyadari ada begitu banyak kekurangan dan tentunya perlu diperhatikan lagi oleh para peneliti selanjutnya. Adapun beberapa kekurangan dalam tulisan ini yang perlu diperhatikan lagi untuk penelitian selanjutnya. *Pertama*, perluasan sampel penelitian. Perlu diperluas lagi wilayah atau sampel penelitian yang digunakan sehingga cakupannya lebih luas dan data yang dikumpulkan bisa lebih akurat *Kedua*, penambahan instrumen penelitian. Dalam tulisan ini instrumen penelitian seperti wawancara tidak dibuat dan kiranya perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

I. KAMUS

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi V. Jakarta: Balai Pustaka. 2016.

II. DOKUMEN

Gereja Katolik. *Kompendium Katekismus Gereja Katolik*. Penerj. Harry Susanto. cet. VIII. Yogyakarta: Kanisius, 2012.

Kitab Hukum Kanonik. Penerj. V. Kartosiswoyo et.al. Cet. XII. Jakarta; Obor, 2004.

Kongregasi Ajaran Iman. *Katekismus Gereja Katolik*. Penerj. Herman Embuiru. Ende: Nusa Indah, 2019.

Konsili Vatikan II, *Gaudium Et Spes No. 27*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Penerbit Obor, 2013.

Pius V. *The Catechism of the Council of Trent*, translated by, J. Donovan. Dublin: Richard Coyne, 1829.

Yohanes Paulus II. *Donum Vitae: Hormat Terhadap Hidup Manusia Tahap Dini*. Penerj. Piet Go. Jakarta: KWI, 2006.

-----, *Eutanasia*. Penerj R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi Penerangan KWI, 2010.

Yohanes XXIII. *Pacem In Teris 1963*. Yogyakarta: Kanisius, 1965.

III. BUKU

Armstrong, Karen. *A History of God: The 4.000 year Quest of Judaism, Christianity and Islam*. Trans. Zaimul Am. Bandung: Penerbit Mizan Pustaka, 2012.

Brueggemann, Walter. *Teologi Perjanjian Lama: Kesaksian, Tangkisan, Pembelaan*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2009.

- Darmaningtyas. *Pulung Gantung: Menyikapi Tragedi Bunuh Diri di Gunung Kidul*. Yogyakarta: Salwa Press, 2002.
- Fuellenbach, John. *Kerajaan Allah: Pesan Inti Ajaran Yesus bagi Dunia Modern*. Ter. Eduard Jebarus. Ende: Penerbit Nusa Indah, 2006.
- Heinz, Paschke Karl. *Etika Kristiani Jilid III Kewajiban Moral dalam Hidup Pribadi*. Terj. Alex Armanjaya, Yosef M. Florisan, dan G. Kirchberger. Maumere: Ledalero, 2003.
- Kirchberger, Georg. *Allah Menggugat: Sebuah Dogmatik Kristiani*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2007.
- Komandoko, Gamal. *Ensiklopedia Pelajar dan Umum: Buku Serba Tahu Tentang Pengetahuan Umum Indonesia dan Dunia*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2010.
- Kotan, Daniel Boli. *Katekese Dari Masa ke Masa; Jejak Pertemuan Komisi Kateketik antar- Keuskupan se Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2020.
- Martasudjita, Emanuel. *Pokok-Pokok Iman Gereja: Pendalaman Teologi Syahdat*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2013.
- Ocak, Meryam Schouler and Murad M. Khan. Ed. *Suicide Across Cultures: Understanding the Variation and Complexity of the Suicidal Process Across Ethnicities and Cultures*. California: Sage Publications, 2005.
- Pallin, Rumbi Frans dan Yohanes Krismantyo Susanta. Ed. *Jerit Dalam Kesunyian: Fenomena Bunuh Diri Dari Perspektif Agama, Budaya dan Sosial*. Yogyakarta: Capiya Publishing, 2021.
- Prasetya, L, *Allah Menyembuhkan Orang Sakit*, Yogyakarta: kanisius, 2022.
- Rahayu, Atih, dkk, *Bunuh Diri Pada Kelompok Usia Remaja*. Jawa Barat: CV: Adanu Abimata, 2020.
- Subekti, Wulandari Ika. *Penanganan Gawat Darurat Percobaan Bunuh Diri*. Kediri: Lembaga Omega Medika, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Yusuf, A.Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.

IV. JURNAL

- Adamiak, Stanisław dan Jan Dohnalik. "The Prohibition of Suicide and Its Theological Rationale in Catholic Moral and Canonical Tradition: Origins and Development". *Journal of Religion and Health*, 62, Agust 2023.
- Adriani dkk. "Pandangan Iman Kristen Mengenai Bunuh Diri". *Jurnal Sospendis*, 1:3, September 2023.
- Ancela, Wodong Griselda dan Muhana Sofiaty Utami, "The Role of Mental Health Knowledge and Perceived Public Stigma in Predicting Attitudes towards Seeking Formal Psychological Help", *Jurnal Psikologi*, 50:1, April 2023.
- Ariyana, Mulyani Ayu, Wahyu Eridiana. Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Fenomena Bunuh Diri Di Gunungkidul", *Jurnal Sosietas*, 8:2, 2018.
- Aurora, Naya Smith dan Intan Sakti Pius X, "Peran Gereja Dalam Menanggapi Isu Kesehatan Mental", *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama dan Filsafat*, 2:1, Februari 2024.
- Balbina Antonelda Marled, Wawo, Bina Yoanita dan Lette Rivat Arma. "Resiliensi Tinggi Remaja Di Kupang Menurunkan Ide Bunuh Diri", *Jurnal Keperawatan*, 15:1, Maret 2023.
- Budiarti, Santoso Meilanny, dkk. "Bunuh Diri dan Depresi Dalam Perspektif Pekerjaan Sosial". *Jurnal Proseding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4:3, Desember 2017.
- Cretu, Nicolae "The Social Problem of Suicide: A Theological Perspective." *Rais Journal for Social Sciences*, 6:1, 2022.
- Dipa, Renoati Anindhita. "Evaluasi Strategi Pembangunan Berkelanjutan: Peran PDRB, IPM, Jumlah Penduduk, dan Angka Melek Huruf Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nusa Tenggara Timur". *Jepwira: Jurnal Ekonomi Pembangunan Widya Mandira*, 1:1, Januari 2025.
- Donatus, Sermada Kelen, Paulinus Yan Ola dan Abner Hubertus. "Fenomena Bunuh Diri, Etika Sosial, Sunyata Buddhisme dan Posisi Gereja Katolik Dalam Sorotan Filsafat Manusia". *Jurnal Prosiding Seri Filsafat*, 34:33, Desember 2024.
- Fadly, Sumendap Ryanto dan Theresia Tumuju. "Pastoral Konseling Bagi Kesehatan Mental: Studi Kasus Pastoral Konseling Preventif Pada

Fenomena Bunuh Diri", *POIMEN: Jurnal Pastoral Konseling*, 4:1, Juni 2023.

Ferdilianto, Sandelgus Taneo Rolin dan Arly Elizabeth Maria de Haan, "Sumbangsih Pemikiran Roberth Bella Mengenai Civil Religion Terhadap Moderasi Beragama di Nusa Tenggara Timur (NTT)", *Jurnal Religi*, 19:2, Juli-Desember 2023.

For, Jaya Gulo Mainyer dan Ardians Batawi. "Menanggapi Tindakan Bunuh Diri Dalam Etika Kristen: Sebuah Tindakan yang Tidak Dibenarkan", *Vox Veritalis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 3:1, Juni 2024.

Fuad, Munawirsyah Nasution M dan Rahmad Raihan Munthe. "Aspek Ekonomi dan Sosial". *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 3:2, Februari 2025.

Gamayanti, Witrin. "Usaha Bunuh Diri Berdasarkan Teori Ekologi Bronfenbrenner" *Psympatic, Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1:2, Juni 2014

Grove, Graham, Melanie Lovell and Megan Best. "Perspective of Major World Religions Regarding Euthanasia and Assisted Suicide: a Comparative Analysis". *Journal of Religion and Health*, 61:6, Januari 2022.

Gusti, Otto. "Martabat Manusia Sebagai Basis Etis Masyarakat Multikultural". *Jurnal Diskursus*, 11:2, Oktober 2012.

Hannas dan Rinawaty. "Apologetika Alkitabiah tentang Penciptaan Alam Semesta dan Manusia terhadap Kosmologi Fengshui sebagai Pendekatan dalam Pekabaran Injil". *Dunamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 4:1, Oktober 2019.

Hristiawan, Kristanto Nurdien. "Sistem Sosial Budaya di Indonesia", *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 3:2, Oktober 2008.

Imam, Puta Gulo Raymond dan Stephanus Liem. "Pandangan Etika Kristen Terhadap Tindakan Bunuh Diri". *Jurnal Transformasi: Jurnal Teologi dan Kepemimpinan*, 2:2, November 2023.

Jaimut, Yuliana dan Agustinus Laka Meko. "Diskursus Tentang Allah Mencipta Manusia dan Implikasinya Dalam Hidup," *Argionamento: Jurnal Filsafat-Teologi Kontekstual*, 3:1, Juni 2022.

Joro, Imanuel dan Resky Tomhisa. "Bunuh Diri Merusak Anugerah Hidup Dari Allah Bandingkan Kejadian 2:7". *Jurnal Pineleng Theological Review*, 2:2, Juli 2025

- Khosa, Naktini and Wonke Buqa. "Suicide as a Sin and Mental Illness: A Dialogue Between Christianity and Psychology". *Verbum es Ecclesia*, 42:1, October 2021.
- Kristanto, Nurdien H. "Sistem Sosial Budaya di Indonesia". *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 3:2, Oktober 2008.
- Kryezi, Alban. "Suicide as A Phenomenon in the Municipality of Prizren From Citizens' Perspective". *Prizren Social Science Journal*, 6:3, December 2022.
- Kurnianto, Andreas. "Peran Teologi Proses Terhadap Sikap Bunuh Diri Fatalistik Dalam Menghadapi Penderitaan", *Jurnal Aradha* 3:1, Januari-April 2023.
- Lim, Meerae, Sang Uk Lee and Jong-Ik Park. , "Difference in Suicide Methods Used Between Suicide Attempters and Suicide Completers", *International Journal of Mental Health System*, 8:54, Kangwon, December 2014
- Lues, Emirensian, Iskandar dan Nurmi Nonci. "Motif Sosial Tindakan Bunuh Diri (Studi Terhadap Kasus Bunuh Diri Remaja di Kabupaten Manggarai)," *Jurnal Sosiologi Kontemporer*, 2:2, Desember 2022.
- Mahrani, Adelia dkk. "Peran Agama Dalam Membentuk Perilaku Sosial Masyarakat". *Jurnal Media Akademik*, 2:1 Januari 2024.
- Manu, Maximus, dkk. "Mencegah Bunuh Diri di Kalangan Orang Muda Katolik NTT Berdasarkan Perspektif Pastoral Konseling", *Rumbar: Jurnal Ilmiah Teologi Dan Studi Agama*, 6:2, Desember 2024.
- Maulina, Siregar Armeni, dkk. "Kondisi Geografis dan Penduduk". *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1:12, Desember 2024.
- McCarty, Emily "Aquinas, Suicide, and Communities of Faith", *Religion*, 15:1395, November 2024.
- Mulyani, Ayu Ariyana dan Wahyu Eridiana. "Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Fenomena Bunuh Diri Di Gunungkidul". *Jurnal Societas*, 8:2, 2018.
- Nainggolan, Depot. "Kajian Bunuh Diri Terhadap Tindakan Bunuh Diri", *Luxnos: Jurnal Sekolah Tinggi Teologi Pelita Dunia*, 7:1, Juni 2021.

- Nampar, Hilario Didakus Nenga. "Menuju Gereja yang Sinodal: Memahami Gagasan Sinodalitas Sebagai Cara Hidup dan Cara Bergerak Gereja di Milenium Ketiga". *Jurnal Ledalero*, 12:2, Desember 2022.
- Nara, Kanga Efraim dkk. "Nilai Kehidupan yang Luhur: Analisis Ajaran Gereja Katolik Tentang Bunuh Diri". *JUTELOG*, 5:1, Desember 2024.
- Nofrianus, Koli Arnoldus, Zakharias Bria dan Siprianus Karloman. "Bunuh diri Dalam Perspektif Evangelium Vitae Paus Yohanes Paulus II". *Aksioma, Jurnal Sains, Ekonomi dan Edukasi*, 1:11, November 2024.
- Nurul, Isma Anggun dkk. "Etika dan Pluralitas Kodrat Manusia Menurut St. Augustine". *Jurnal Praxis*, 1:2 Maret 2024.
- Pasaribu, James dan Iswan Garamba, "Mempelajari Makna Teologis Sepuluh Perintah Allah Bagi Umat Kristen (Keluaran 20:1-17)," *Jurnal of Education Research*, 5:4, Pematang Siantar, 2024.
- Pradita, Manafe Rizky, Juliana Marlin Y. Benu, dan R. Pasifikus Christa Wijaya. "BETA DISINI" Pelatihan Dukungan Psikologi Awal untuk Pencegahan Bunuh Diri bagi Mahasiswa di Kota Kupang", *JAMALI: Jurnal Abdimas Madani dan Lestari*, 7:1, Maret 2025.
- Priyanto, Yohanes Eko dan Cornelius Triwidya Tjahja Utama. "Perwujudan Panca Tugas Gereja Dalam Kehidupan Sehari-Hari Keluarga Kristiani di Stasi Hati Kudus Yesus Bulak Summersari". *Jurnal JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 18, Oktober 2017.
- Putra, Ahmad dkk. "Tren bunuh Diri Pada Masyarakat dan Pencegahannya Melalui Bidang Pengembangan Kehidupan Beragama (Bidang BK)". *AL. IRSYAD, Jurnal: Bimbingan Konseling Islam*, 6:1, Juni 2024.
- Rachma, Naylla dan Mirna Nur Alia Abdullah. "Pencegahan Meningkatnya Kasus Bunuh Diri Mahasiswa: Sebuah Alarm Bagi Kampus dan Masyarakat", *Jurnal Sabana (Sosiologi, Antropologi dan Budaya Nusantara)*, 4:1 Bandung: April 2025
- Rerung, Alvary Exan. "Bunuh Diri Bukan Kehendak Bebas Perspektif Neurosains dan Psikoanalisis Sigmund Freud". *Jurnal Pambelum: Jurnal Teologi dan Musik Gereja*, 2:1, Mei 20220.
- Sabina, Deby, Hasna Muthi Luthfiyah dan Tin Rustini. "Kajian Literatur Materi Pembelajaran Karakteristik Geografis Indonesia di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8:1 2024.

- Sipahutar, Antonius P, Alexius Poto Obe dan Alexander Halawa. “Keluhuran Martabat Manusia sebagai Imago Dei: Pandangan Teologi Gereja Katolik”. *Jurnal Magistra*, 2:4, Desember 2024.
- Sitti, Isna Alfina dan Ibnu Muthi, “Pendekatan Psikologi dalam Mengatasi Gangguan Berpikir pada Anak Sekolah Dasar”, *Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3:4, Bekasi, Juli 2025
- Sunga, Seli Antonia Tagu, Masto Fay dan Lifel Asael Wulang. “Peran Gereja Lewat Konseling Pastoral Terhadap Kesehatan Mental: Studi pada Kasus Bunuh Diri di Kota Kupang”. *Vox Divina: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, Medan, 2024.
- Syahputra, Sihombing Edy “Peran Roh Kudus Sebagai Allah yang Personal di Dalam Gereja”. *Jurnal Melintas*, 35:1, 2019
- Tre, Le Tam, Quan-Hoang Vuong dkk. “Near Suicide Phenomenon: An Investigation Into the Psychology of Patients with Serious Illnesses Withdrawing from Treatment”. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20:5173, Maret 2023.
- Tuke, Banamtuan Aben dan Aprianus Lendrik Moimau “Kedalaman Jiwa: Perspektif Alkitab Tentang Hakekat Manusia”. *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen dan Katolik*, 2:2, Juni 2024.
- Tumang, Yorande dkk, “Analisis Teologi Konsep Keselamatan Ditinjau Dari Segi Mati Syahid dan Bunuh Diri Menurut Perspektif Rasul Paulus”, *Netizen: Journal of Society and Bussiness*, 1:2, Toraja, Januari 2024
- Wahyuni, Sri. Amrazi Zakso, Izhar Salim, “Fenomena Bunuh Diri dan Hubungannya Dengan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin”, *Jurnal IcoTE: International Conference on Teaching and Education*, vol:2, 2018.
- Wibisono, Christian Friszt dan Nora Dolisna Simanjuntak. “Gereja Diaspora: Model Gerakan Sinodal Bagi Gereja Katolik Indonesia Pada Masa Kini”. *Jurnal In Veritate Lux: Jurnal Ilmu Kateketik Pastoral Teologi, Pendidikan, Antropologi dan Budaya*, 07:01, Februari 2024.
- Wodong, Griselda Ancela dan Muhana Sofiati Utami. “The Role of Mental Health Knowledge and Perceived Public Stigma in Predicting Attitudes towards Seeking Formal Psychological Help”, *Jurnal Psikologi*, 50:1, April 2023.
- Wulandari, Rini. “Pelayanan Pastoral bagi Istri yang Berduka dan Signifikansinya terhadap Proses Penemuan Makna Hidup Jemaat

Gereja Kristen Jawa Kismorejo Karanganyar”. *Jurnal Missio Ecclesiae*, 8:1, April, 2019.

V. MANUSKRIP DAN TESIS

Hans, Montero Yohanes. “Teologi Penciptaan”, *Ms*, (Maumere: STFK Ledalero, 2018).

Juhani, Sefrianus. “Teologi Penciptaan”, *Ms*, (Maumere: STFK Ledalero, 2018).

Kaha, Stefanus Opuntake. “Membaca Fenomena Bunuh Diri Di Kabupaten Sikka Dalam Perspektif Ensiklik Evangelium Vitae”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Rato, Gerald Chrislay. “Katekismus Gereja Katolik tentang Manfaat Nilai-Nilai Bagi Pembentukan Karakter Siswa-Siswa SMKS Katolik St. Isidorus Boawae”. Tesis, IFTK Ledalero, 2024.

VI. INTERNET

Ahdiat, Adi. “Pengidap Gangguan Mental Meningkat, Mayoritas Tidak Berobat”, *KBRI.ID*, https://kbr.id/articles/indeks/pengidap_gangguan_mental_meningkat__mayoritas_tidak_berobat, diakses pada 1 Oktober 2025.

Aquinaldo, Albert, “Awal Tahun 2024, Sudah Ada Tiga Kasus Gantung Diri di Sikka,” *Kupang.tribunnews.com*, <https://kupang.tribunnews.com/amp/2024/02/04/awal-tahun-2024-sudah-ada-tiga-kasus-gantung-diri-di-sikka>. 6Ha, last modified 2024, accessed September 3, 2024,

Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, <https://ntt.bps.go.id/id/statistics-table/2/ODQjMg==/persentase-pemeluk-agama-.html>, diakses pada 12 November 2024.

----- “Suicide Victim, 2024-BPS-NTT-Badan Pusat Statistik”, *Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur*, <https://ntt.bps.go.id/en/statistics-table/2/NzMzIzI=/suicide-victim.html>, diakses pada 01 Oktober 2025.

Belawa, Making Vinsen. “Kasus Bunuh Diri Didominasi oleh Laki-laki Muda”, *Kumparan*, <https://kumparan.com/vinsen-making-1581125778213917131/kasus-bunuh-diri-didominasi-oleh-laki-laki-muda-21UAZZA3EbV/2>, diakses pada 30 April 2025.

BPK RI, Pemerintahan Provinsi NTT, *BPK RI*, <https://ntt.bpk.go.id/pemerintah-provinsi-ntt/>, diakses pada 20 Maret 2025.

Ceha, Binti Muhammad Al Hajar Aida. “NTT Menyumbang Negara Sebagai Provinsi Terbaik 1 Indeks KUB”, dalam *ntt.kemenag.go.id*, <https://ntt.kemenag.go.id/opini/733/ntt-menyumbang-negara-sebagai-provinsi-terbaik-1-indeks-kub>, diakses pada 24 Maret 2025.

Damarjati, Danu. “Tingkat Bunuh Diri Di Indonesia Dibanding Negara Lain”, *Detiknews*, <https://news.detik.com/berita/d-4391681/tingkat-bunuh-diri-indonesia-dibanding-negara-negara-lain>, diakses pada 13 Mei 2024

Dwi, Darmawan Agus. “Statistik Penduduk Beragama Hindu di Nusa Tenggara Timur 2019-2024”, *databoks*, [https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/1e2daee864c11/0-penduduk-di-nusa-tenggara-timur-beragama-hindu#:~:text=Didukung%20Oleh&text=Sementara%20untuk%20jumlah%20penduduk%20di,Islam%20536.187%20\(9%2C48%25\)](https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/1e2daee864c11/0-penduduk-di-nusa-tenggara-timur-beragama-hindu#:~:text=Didukung%20Oleh&text=Sementara%20untuk%20jumlah%20penduduk%20di,Islam%20536.187%20(9%2C48%25)), diakses pada 24 Maret 2025.

Ewaldus, Radja. “NTT Raih Kerukunan Umat Tertinggi 2024”, *RRI.co.id*, <https://rri.co.id/daerah/1335426/ntt-raih-indeks-kerukunan-umat-tertinggi-2024>, diakses pada 24 Maret 2025.

Fadil, Rizal. Bunuh Diri- Pemicu, Gejala & Cara Mencegahnya”, dalam *Halodoc*, https://www.halodoc.com/kesehatan/bunuh-diri?srsId=AfmBOopbXy2QTKYFNuMQ_NZW9SVqO8hzNBXkkgHKPx5XD9RQC6bR0X4k., diakses pada 01 Oktober 2025.

Fahik, Joaquin De Santos. “Problematisasi Bunuh Diri dan Tinjauannya Dalam Perspektif Moral Kristiani”, *Radar*, <https://radarntt.net/opini/problematisasi-bunuh-diri-dan-tinjauannya-dalam-perspektif-moral-kristiani/>, diakses pada 29 Agustus 2025.

Fensynthia, Gracia. Bunuh Diri, Kenali Faktor Pemicu dan Tanda-Tanda Bunuh Diri”, dalam *Alodokter*, <https://www.alodokter.com/kenali-faktor-pemicu-dan-tanda-tanda-bunuh-diri>., diakses pada 01 Oktober 2025.

Garda Flores. Yohanes, Mahasiswa UNIPA di Temukan Tewas Gantung Diri di Kandang Babi”, dalam *Garda Flores*, <https://gardaflores.com/hukrim/yohanes-mahasiswa-unipa-ditemukan-tewas-gantung-diri-di-kandang-babi/>., diakses pada 01 Desember 2025.

https://id.wikipedia.org/wiki/Nusa_Tenggara_Timur, diakses pada 20 Maret 2025.

Javier, Salsabila Faisal “Tingkat Bunuh Diri di Berbagai Negara”, *Tempo*, <https://www.tempo.co/data/data/tingkat-bunuh-diri-di-berbagai-negara-625222>, diakses pada 01 Maret, 2025

Katmadeli, Mau Elpidius. “Psikologi NTT: 2018 Hingga Akhir 2023 Tercatat Sekitar 1.200 Kasus Bunuh Diri”, *RRI.co.id*, <https://rri.co.id/hukum/528492/psikolog-ntt-2018-hingga-akhir-2023-tercatat-sekitar-1-200-kasus-bunuh-diri>, diakses pada 10 Mei 2025.

Kewa, Ama Kornelis. “Sifat Introvert Penyebab Utama Aksi Bunuh Diri di NTT, dalam *Kompas*, <https://www.kompas.id/baca/utama/2019/02/10/sifat-introvert-penyebab-utama-aksi-bunuh-diri-di-ntt...>, diakses pada 12 September 2024.

Komnas Perempuan. “Atasi Depresi: Cegah Bunuh Diri Pada Korban Kekerasan Berbasis Gender”, *Komnas Perempuan*, <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/siaran-pers-komnas-perempuan-tentang-hari-pencegahan-bunuh-diri>, diakses pada 01 Maret 2025.

Komunitas Katolik Grafton, MA. “Katekismus Gereja Katolik”, *ourladyofhopegrafton*, <https://ourladyofhopegrafton.org/cathecism-of-the-catholic-church>, diakses pada 15 September 2025.

Catholic Encyclopedia. “Suicide”, *EWTN*, <https://www.ewtn.com/catholicism/library/suicide-10658>, diakses pada 22 Juli 2025.

Kumparan Sains. “Angka Bunuh Diri di Indonesia dan Cara Mencegahnya”, *Kumparan Sains*, <https://kumparan.com/kumparansains/tren-bunuh-diri-di-indonesia-dan-mancanegara-.html>>, diakses pada 12 September 2024.

Lufiana, Putri Difa dan Inten Esti Pratiwi. “10 Provinsi Termiskin di Indonesia, Papua Mendominasi”, *Kompas*, <https://www.kompas.com/tren/read/2024/07/05/123000565/10-provinsi-termiskin-di-indonesia-2024-papua-mendominasi>, diakses pada 21 Maret 2025

- Nailopo, Meldo. “Penjabat Gubernur NTT Sebut Sektor Pariwisata dan Pertanian Sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat”, *Biroadpim.nttprov*, <https://biroadpim.nttprov.go.id/penjabat-gubernur-ntt-sebut-sektor-pariwisata-dan-pertanian-sebagai-penggerak-ekonomi-masyarakat/#:~:text=Semoga%20ini%20dapat%20menjadi%20market,Pers%20ini%20dibuat%20untuk%20dip%20ublikasikan>, diakses pada 21 Maret 2025.
- Radho, Belmin. “Seorang Pria di Ngada Meninggal Bunuh Diri”, *ekorantt*, <https://ekorantt.com/2022/02/09/seorang-pria-di-ngada-meninggal-bunuh-diri/>, diakses pada 01 Desember 2025.
- Rambu, Bavely. “Kasus Bunuh Diri di NTT Marak Terjadi, Komunitas CL Indonesia dan Fakultas Filsafat Unwira Kupang Menggelar Perjumpaan Spiritual pada Februari 2025”, *Viktorinews.id*, <https://www.victorynews.id/humaniora/33114394137/kasus-bunuh-diri-di-ntt-marak-terjadi-komunitas-cl-indonesia-dan-fakultas-filsafat-unwira-kupang-menggelar-perjumpaan-spiritual-pada-februari-2025>, diakses pada 01 April 2025.
- Rokom, “Kemenkes Beberkan Masalah Permasalahan Kesehatan Jiwa di Indonesia”, *SehatNegeriku*, <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211007/1338675/kemenkes-beberkan-masalah-permasalahan-kesehatan-jiwa-di-indonesia/>, diakses pada 29 April 2025.
- Rote, Eflin. “Awal Tahun 2024, Sudah ada Tiga Kasus Gantung Diri di Sikka”, *Pos Kupang*, <https://kupang.tribunnews.com/2024/02/04/awal-tahun-2024-sudah-ada-tiga-kasus-gantung-diri-di-sikka>, diakses pada 30 April 2025.
- Salsabila, Putri Rindi. “Hari Kesehatan Mental, Ini PR Besar di Indonesia”, *CNBC*, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20221010183429-4-378631/hari-kesehatan-mental-ini-pr-besar-di-indonesia>, diakses pada 01 Maret 2025.
- Supatriot, Dalo Ishak. “Bunuh Diri: Ekspresi Keruntuhan Modal Sosial Masyarakat”, mengutip Emile Durkheim, *Suicide A Study in Sociology*, terj. John A. Spaulding and George Simpson (London: Roudlege Classics and New York, 2002), hlm. 105-239. Dalam (Arddalo.blogspot.com) diakses pada 03 Maret 2025.
- The Catechism of the Council of Trent. *Boston Catholic Journal*, <https://www.boston-catholic-journal.com/catechism-of-the-council-of-trent-new-edition.htm#:~:text=Did%20you%20know%20that%20for,better%20part%20of%202000%20years>.

- Universitas Ciputra, Apa itu Psikologi Klinis? dalam *www.ciputra.ac.id*, <https://www.ciputra.ac.id/psy/psikologi-klinis-mengungkap-peran-dan-pentingnya-dalam-kesehatan-mental/#:~:text=Apa%20Itu%20Psikologi%20Klinis?,menghadapi%20masalah%20hidup%20yang%20kompleks>, diakses pada 23 November 2025.
- World Health Organization. “Bunuh Diri”, *World Health Organization*, <https://www.who.int/newsroom/fact-sheets/detail/suicide>, diakses pada 01 Oktober 2025.